## Warganet: Belum Terlambat KPK Adili Jokowi dan Kroninya

Category: Hukum

written by Redaksi | 13/02/2025



ORINEWS.id — Gerakan dari berbagai elemen rakyat yang mendesak aparat penegak hukum untuk mengadili Presiden ke-7 RI <u>Joko</u> <u>Widodo</u> alias <u>Jokowi</u> mengalir deras.

Tak hanya dalam bentuk demonstrasi atau unjuk rasa di berbagai wilayah di Indonesia, gerakan rakyat menuntut #AdiliJokowi pun menggema di media sosial X, platform yang sebelumya dikenal Twitter.

Dilihat pada Rabu malam, 12 Februari 2025, tanda pagar (tagar) atau hastaq #AdiliJokowi menjadi trending topik.

Puluhan ribu warganet atau netizen mendesak aparat untuk mengadili ayah dari <u>Gibran Rakabuming Raka</u> yang dinilai telah merusak dan menghancurkan demokrasi. Setidaknya lebih dari 10 ribu tweet turut memperbincangkan #AdiliJokowi.

"Setelah @OCCRP menobatkan Mulyono sebagai presiden terkorup. Sudah saatnya @jokowi diadili. Min @KPK\_RI @KejaksaanRI #AdiliJokowi," tulis akun @yaniarsim

"Maaf pak (Presiden) @Prabowo, tuntutan #AdiliJokowi bukan

untuk memecah belah, Pak, tapi untuk menegakkan hukum. Secara pribadi, bapak masih bisa baik kok sama beliau. Begitulah negarawan, Pak," timpal akun @berlianidris.

Ada juga warganet asal Surabaya yang merasa senang karena telah andil dalam menyuarakan gerakan #AdiliJokowi. "Arek Suroboyo, Boss…#AdiliJokowi," tegas akun @Ike hw71.

Sementara itu, akun @Bradharizz terus mendesak agar aparat segera merespons tuntutan rakyat Indonesia. Bahkan ia meminta agar para kroni Jokowi pun harus diadili.

"Hanya rakyat yang berakal sehat peduli pada masa depan bangsa dan negara yang berani protes atas ketidakadilan dan kejahatan yang dilakukan Jokowi & para kroni-kroninya! Tidak ada kata terlambat, #AdiliJokowi," tegasnya.

Senada, akun @Anak\_Ogi pun mendesak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk segera memproses laporan masyarakat terkait dugaan korupsi kolusi dan nepotisme (KKN) Jokowi dan keluarganya.

"KPK sekarang bukan KPK yg kita kenal dulu !!!

#AdiliJokowi. Dulu @KPK\_RI baru mengendus, KPK sudah bergerak cari sendiri, skrng sdh ada laporan, tapi bilang belum ada laporan. Dulu cari sendiri bukti, skrng sdh dikasih data-data, teriak buktinya mana. KPK betul-betul dilemahkan, cuma jadi alat penguasa," timpal akun @Anak\_Ogi.[]